

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan instrumen non tes sudah berjalan cukup baik.

1. Pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 Banjarmasin, meliputi:
  - a. Jenis metode instrumen non tes, yaitu teknik observasi, angket, dan wawancara
  - b. Tujuan instrumen non tes, yaitu karena dengan adanya proses tes dan non tes sangat dapat membantu pihak siswa ataupun pihak guru dan orangtua dalam mengetahui bakat, minat dan kesulitan masalah yang dihadapi siswa. Karena bakat, minat dan kesulitan masalah siswa tidak cukup hanya dilihat dengan proses tes melainkan juga harus dilengkapi dengan proses non tes.
2. Adapun faktor yang menjadi pendukung terlaksananya pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor Guru BK yang meliputi: Latar Belakang Pendidikan, Kualifikasi, Profesional, dan Pengalaman Kerja.

b. Kerjasama dengan pihak lain

Kerjasama yang dijalin guru bimbingan dan konseling antara lain adalah kerjasama dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan staf lainnya.

c. Sarana dan Prasarana yang tersedia

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa sarana dan prasarana yang dapat menunjang Bimbingan dan Konseling.

3. Adapun faktor yang menjadi penghambat terlaksananya pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Kekurangan Tenaga Pengajar

b. Kehilangan Data Administrasi

c. Sarana dan Prasarana yang tersedia

## **B. Saran**

Sesuai dengan penyajian data, analisis, dan kesimpulan penelitian di atas maka disarankan:

1. Kepada Pihak Sekolah disarankan agar:

- a. Kepala sekolah, wali kelas, guru pengajar, staf TU, dan orangtua agar bersama-sama membantu untuk meningkatkan kerjasama dalam membantu mengentaskan permasalahan siswa khususnya masalah belajar, lingkungan dan sebagainya.

- b. Kepala sekolah diharapkan melengkapi sarana dan prasarana agar bimbingan dan konseling berjalan dengan efektif.
- c. Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan lebih ditingkatkan dalam program layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan non tes yaitu dengan mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan program bimbingan dan konseling yang efektif di sekolah.

## 2. Peneliti

Kepada para peneliti yang ingin meneliti hal serupa dengan penelitian ini, diharapkan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya berkenaan dengan masalah layanan non tes.